

**PERCEPTIONS OF STUDENTS ON THE APPLICATION OF  
SCIENTIFIC APPROACHES TO BIOLOGY LEARNING X SMA  
CLASS SENIOR HIGH SCHOOL 12 PEKANBARU**

**Sylviera Dwi Kurnia, Dra.Mariani Natalina.L.,M.Pd<sup>2</sup>, Arnentis, M.Si<sup>3</sup>**  
E-mail: sylvieradwi\_k@gmail.com. 082391011092, Mariani natalina22@gmail.com,  
ar\_tis11@yahoo.co.id

***Biology Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau***

***Abstract:*** This study aims to determine students' perceptions of the application of scientific approach to biology learning of class X SMA Negeri 12 Pekanbaru. This research was conducted at SMA Negeri 12 Pekanbaru in May - June 2017. The population in this research is all students of class X SMA Negeri 12 Pekanbaru Academic Year 2016/2017 consisting of class X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4 and X MIA 5. Research conducted is a descriptive research. The design of this study is descriptive qualitative by conducting questionnaires. Based on the result of the research, from the five indicators of the scientific approach the average of the lowest student perception is the indicator on communicate that is 3,4 with enough category, and the highest student perception is the indicator Observe and collect the information with good category that is 4.1 From the result Research known that Student Perception Against Application of Approach of Scientific In Learning of Biology Class X State Senior High School 12 Pekanbaru included in category Baik with average 3,8.

***Key words:*** Perception, Scientific Approach, Questionnaire

# **PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

**Sylviera Dwi Kurnia, Dra.Mariani Natalina.L.,M.Pd<sup>2</sup>, Arnentis, M.si<sup>3</sup>**  
E-mail: sylvieradwi\_k@gmail.com. 082391011092, Mariani natalina22@gmail.com,  
ar\_tis11@yahoo.co.id

**Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada bulan Mei – Juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri atas kelas X MIA 1, X MIA 3, dan X MIA 5. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket persepsi siswa. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dengan lima indikator, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil penelitian, dari ke lima indikator pendekatan saintifik rata-rata persepsi siswa terendah adalah indikator pada mengkomunikasikan yaitu 3,4 dengan kategori cukup, dan rata-rata persepsi siswa tertinggi adalah indikator Mengamati dan mengumpulkan informasi dengan kategori baik yaitu 4,1. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru termasuk ke dalam kategori Baik dengan rerata 3,8.

**Kata kunci:** Persepsi, Pendekatan Saintifik, Angket

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran tertentu. Kurikulum yang telah disusun bertujuan untuk mewujudkan pendidikan Nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan Nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kurikulum juga berperan dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab (Susilo dan M. Joko, 2007).

Kurikulum terbaru yang telah diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan secara Nasional pada tahun ajaran 2014/2015 sebagai langkah penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 ditekankan bahwa untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang : (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna (Kemendikbud, 2014).

Guru berperan penting untuk menciptakan situasi dalam kegiatan pembelajaran, guru sebagai pengarah dan pembimbing harus mampu mengelola proses pembelajaran dan mampu menciptakan sistem pembelajaran yang efektif maka kualitas proses belajar akan tercapai, tetapi jika guru masih terpaku pada paradigma lama dimana hanya memandang keberhasilan proses pembelajaran ditentukan nilai akhir saja maka kualitas pembelajaran tidak akan mencapai kemajuan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 adalah Pendekatan Saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, menalar atau mengasosiasi dan mengomunikasikan, oleh karena itu proses pembelajaran dapat menimbulkan persepsi positif atau negatif terhadap stimulus yang siswa terima dan hal ini akan berpengaruh terhadap semangat belajar (Kemendikbud, 2014),

Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Persepsi dapat disebabkan oleh perhatian, kebutuhan, sistem nilai dan ciri kepribadian (Slameto, 2003). Persepsi siswa terhadap suatu proses pembelajaran tidak akan sama, hal ini disebabkan karena setiap individu memiliki keunikan dalam hal perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu yang tidak sama. Jika demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa yang baik terhadap mata pembelajaran biologi melalui pendekatan saintifik dapat memberi peluang kepada siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik

Hasil observasi ke sekolah-sekolah SMA Negeri di Pekanbaru menunjukkan bahwa sudah banyak sekolah Negeri di Pekanbaru yang telah menerapkan Pendekatan Saintifik di dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah SMA Negeri 12 Pekanbaru, sekolah ini telah menerapkan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran sejak Tahun 2013 dan ini merupakan tahun pelajaran ketiga SMA Negeri 12 Pekanbaru menerapkan Pendekatan Saintifik yaitu Tahun Pelajaran 2016/2017 tepatnya saat ini pada semester dua. Penerapan pendekatan saintifik siswa masih terlihat bingung ketika diminta guru untuk menyelesaikan tugas secara mandiri, selain itu kurang aktifnya siswa juga berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas, namun setelah menerapkan pendekatan saintifik siswa lebih terlihat aktif dan dapat menyelesaikan tugas secara mandiri. Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar, dan Mengkomunikasikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan Saintifik yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran biologi kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai masukan dan dasar dalam pengembangan dan optimalisasi pelaksanaan penerapan Pendekatan Saintifik dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat: “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada bulan Mei – Juni 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri atas kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4 dan X MIA 5. Pengambilan sampel menggunakan teknik Proposit Sampling. Sampel penelitian ini adalah kelas X MIA 1 sebanyak 38 orang, X MIA 3 sebanyak 40 orang dan X MIA 5 sebanyak 40 orang dengan alasan kelas tersebut merupakan kelas yang memiliki kategori nilai tertinggi (kelas X MIA 1), nilai menengah (kelas X MIA 3) dan nilai terendah (kelas X MIA 5). Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dengan lima indikator, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket persepsi siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup terdiri dari 5 indikator dan dikembangkan menjadi 25 butir pernyataan.

Analisis data yang dilakukan yaitu setelah data dikumpulkan selanjutnya ditabulasi berdasarkan jawaban pada masing-masing item angket diberi skor, untuk butir soal dalam bentuk pertanyaan terdiri dari lima alternatif. Adapun alternatif jawaban dianalisa dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) yaitu dengan menggunakan suatu nilai yang berbentuk angka hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Siswa Terhadap Indikator Mengamati

Hasil analisis data tentang persepsi siswa SMAN 12 Pekanbaru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi kelas X sub indikator Mengamati dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik pada Indikator Mengamati

Aspek Mengamati	Rata-rata (kategori) kelas sampel			Rata (kategori)
	X MIA 1	X MIA 3	X MIA 5	
Mengamati video yang di tayangkan.	4,7 (Baik Sekali)	4,7 (Baik Sekali)	4,5 (Baik)	4,6 (Baik)
Kesulitan dalam mengamati video yang di tayangkan	3,2 (Cukup)	3,0 (Cukup)	3,4 (Cukup)	3,2 (Cukup)
Mendengarkan penjelasan guru	4,1 (Baik)	4,2 (Baik)	4,0 (Baik)	4,1 (Baik)
Pengamatan objek langsung dan media gambar dapat menarik perhatian	4,3 (Baik)	4,4 (Baik)	4,5 (Baik)	4,4 (Baik)
Media (Gambar/video) tidak menarik perhatian dalam mempelajari biologi	3,9 (Baik)	4,0 (Baik)	4,0 (Baik)	3,9 (Baik)
	<b>Rata-rata</b>			<b>3,8 (Baik)</b>

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk indikator mengamati pada pembelajaran biologi adalah 3,8 termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu dan mengetahui apa yang harus mereka amati dari suatu objek, dan tidak terlepas dari peranan guru sebagai fasilitator yang selalu memberikan petunjuk dan bimbingan kepada siswa selama kegiatan pengamatan, sehingga apapun objek yang digunakan akan sangat membantu dan bermanfaat untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman makna dari materi yang sedang dipelajari. Menurut Muslich (2008) guru hanya berperan sebagai fasilitator, dan mitra belajar, misalnya dengan bertanya yang merangsang berpikir, berbuat, mempertanyakan, meminta kejelasan, atau menyajikan situasi berpikir untuk siswa, dengan demikian tidak ada objek atau bahan yang tidak dapat diamati oleh siswa, semua pengalaman dan pemahaman awalnya sangat membantu siswa dalam memecahkan masalah melalui pendekatan saintifik.

## Persepsi Siswa Terhadap Indikator Menanya

Hasil analisis data tentang persepsi siswa SMAN 12 Pekanbaru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi kelas X sub indikator Menanya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik pada Indikator Menanya

Aspek Menanya	Rata-rata (kategori) kelas sampel			Rata (kategori)
	X MIA 1	X MIA 3	X MIA 5	
Mengajukan pertanyaan tentang materi Biologi yang tidak dipahami.	3,5 (Cukup)	3,7 (Baik)	3,8 (Baik)	3,6 (Cukup)
Tidak mengajukan pertanyaan jika saya tidak memahami materi Biologi.	3,5 (Cukup)	3,5 (Cukup)	3,6 (Cukup)	3,5 (Cukup)
Bertanya untuk menambah wawasan	3,9 (Baik)	3,9 (Baik)	4,0 (Baik)	3,9 (Baik)
Guru memberi kesempatan untuk terlebih dahulu menanggapi pertanyaan, sebelum dijelaskan secara rinci.	4,1 (Baik)	4,2 (Baik)	4,0 (Baik)	4,1 (Baik)
Bertanya kepada guru tentang materi Biologi walaupun sudah tahu jawabannya	3,2 (Cukup)	3,0 (Cukup)	3,3 (Cukup)	3,1 (Cukup)
<b>Rata-rata</b>				<b>3,7 (Baik)</b>

Berdasarkan Tabel 2 rata-rata persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk indikator menanya pada pembelajaran biologi adalah 3,7 dan termasuk kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator menanya yang diterapkan melalui pendekatan saintifik hasilnya dapat dirasa baik oleh siswa sendiri, bahwa mereka dapat melakukan hal-hal yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Menurut Joko (2007) dengan adanya kegiatan bertanya siswa akan terlatih berpikir kritis, kreatif, dan pada akhirnya mereka akan terbiasa membedakan antara fakta dan opini, penampilan dan kenyataan, kebenaran dan kebohongan, pengetahuan dan keyakinan.

## Persepsi Siswa Terhadap Indikator Mengumpulkan Informasi

Hasil analisis data tentang persepsi siswa SMAN 12 Pekanbaru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi kelas X sub indikator Mengumpulkan informasi dapat dilihat dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Siswa terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik pada Indikator Mengumpulkan informasi

Aspek Mengumpulkan informasi	Rata-rata (kategori) kelas sampel			Rata (kategori)
	X MIA 1	X MIA 3	X MIA 5	
Menyelesaikan tugas-tugas (LKS) yang diberikan oleh guru, dengan saling kerja sama dalam kelompok	4,7 (Baik Sekali)	4,3 (Baik)	4,4 (Baik)	4,5 (Baik)
Tidak ingin tahu tentang tugas yang di berikan oleh guru	4,5 (Baik)	4,2 (Baik)	4,5 (Baik)	4,4 (Baik)
Dalam menyelesaikan tugas-tugas (LKS) yang diberikan oleh guru, cenderung mencari jawaban dari buku.	4,0 (Baik)	4,1 (Baik)	4,0 (Baik)	4,0 (Baik)
Selalu mencari informasi dari sumber lain selain dari buku materi biologi yang diberikan guru	4,2 (Baik)	4,2 (Baik)	4,2 (Baik)	4,2 (Baik)
Tidak dapat bertukar pengalaman dan berbagi ide dengan teman satu kelompok dalam memahami materi Biologi.	3,9 (Baik)	3,6 (Cukup)	3,7 (Baik)	3,8 (Baik)
<b>Rata-rata</b>				<b>4,2 (Baik)</b>

Berdasarkan Tabel 3 rata-rata persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk indikator mengumpulkan informasi pada pembelajaran biologi adalah 4,2 termasuk kategori baik. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan pendekatan saintifik yang mendorong siswa agar mampu bekerja sendiri untuk menemukan konsep, mengumpulkan informasi dan mengembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan materi dengan baik. Menurut Fitri Apriani Pratiwi (2014) yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat mengembangkan kemampuan pada diri siswa dan kompetisinya secara *holistic* dan bermakna.

## Persepsi Siswa Terhadap Indikator Mengasosiasi / Menalar

Hasil analisis data tentang persepsi siswa SMAN 12 Pekanbaru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi kelas X sub indikator Mengasosiasi / Menalar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Siswa terhadap Pendekatan Saintifik pada Indikator Mengasosiasi / Menalar

Aspek Mengasosiasi / Menalar	Rata-rata (kategori) kelas sampel			Rata (kategori)
	X MIA 1	X MIA 3	X MIA 5	
Menganalisis informasi yang diperoleh terkait materi Biologi.	3,8 (Baik)	3,9 (Baik)	4,0 (Baik)	3,9 (Baik)
Tidak dapat mengolah informasi yang diperoleh terkait materi Biologi.	3,6 (Cukup)	3,5 (Cukup)	3,7 (Baik)	3,6 (Cukup)
berdiskusi dengan kelompok untuk menginterpretasikan data yang telah diperoleh.	4,4 (Baik)	4,4 (Baik)	4,4 (Baik)	4,4 (Baik)
Mencari solusi dari berbagai sumber yang berbeda untuk menemukan suatu konsep dalam materi biologi	4,2 (Baik)	4,2 (Baik)	4,2 (Baik)	4,2 (Baik)
Tidak dapat menemukan suatu konsep, teori, atau pemahamannya sendiri setelah melakukan diskusi	3,4 (Cukup)	3,4 (Cukup)	3,6 (Cukup)	3,5 (Cukup)
<b>Rata-rata</b>				<b>3,9 (Baik)</b>

Berdasarkan Tabel 4 rata-rata persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk indikator Mengasosiasi/Menalar pada pembelajaran biologi adalah 3,9 dan termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengolah informasi yang di dapatkan sehingga siswa dapat menghubungkan informasi tersebut dengan fenomena yang ada dan dapat menarik kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggelo dalam Achmad (2007) bahwa melalui pendekatan saintifik siswa dapat mengasah kemampuan berpikir secara terstruktur, setelah menemukan keterkaitan antar informasi dan menemukan berbagai pola dari keterkaitan tersebut, selanjutnya secara bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau secara individual membuat kesimpulan.

## Persepsi Siswa Terhadap Indikator Mengkomunikasikan

Hasil analisis data tentang persepsi siswa SMAN 12 Pekanbaru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi kelas X sub indikator mengkomunikasikan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Siswa terhadap Pendekatan Saintifik pada Indikator Mengkomunikasikan

Aspek Mengkomunikasikan	Rata-rata (kategori) kelas sampel			Rata (kategori)
	X MIA 1	X MIA 3	X MIA 5	
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara lisan di depan kelas .	3,9 (Baik)	3,7 (Baik)	3,8 (Baik)	3,8 (Baik)
Tidak menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik hasil diskusi kelompok di depan kelas	3,0 (Cukup)	3,1 (Cukup)	3,4 (Cukup)	3,1 (Cukup)
Memberi kesempatan kepada teman untuk menanggapi laporan atau hasil diskusi yang disampaikan	4,3 (Baik)	4,3 (Baik)	4,3 (Baik)	4,3 (Baik)
Jika hasil diskusi teman berbeda, tidak berani menanggapi sesuai dengan hasil diskusi yang telah di dapatkan.	3,3 (Cukup)	3,4 (Cukup)	3,4 (Cukup)	3,4 (Cukup)
Kesulitan menyampaikan pemahaman tentang materi biologi secara lisan	2,6 (Kurang)	2,8 (Cukup)	2,3 (Kurang)	2,6 (Kurang)
<b>Rata-rata</b>				<b>3,4 (cukup)</b>

Berdasarkan Tabel 5 rata-rata persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk indikator mengkomunikasikan pada pembelajaran biologi adalah 3,4 termasuk kategori cukup. Hal ini dikarenakan masih kurangnya keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil diskusi secara jelas dan terstruktur. Dalam indikator komunikasi, sebenarnya peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan belajar berupa melakukan diskusi, menyampaikan pendapat, dan mengemukakan hasil diskusinya. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat berkomunikasi dengan cara yang singkat dan jelas, mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam hal berpikir secara sistematis, hingga keterampilan berbahasa secara baik dan benar. Hal ini sesuai dengan Kemendikbud (2014) menyatakan bahwa dengan mengkomunikasikan hasil percobaan dan asosiasi yang telah dilakukan siswa dalam pembelajaran, akan memperkuat penguasaan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

## Persepsi Siswa Terhadap Pendekatan Saintifik

Hasil analisis data tentang persepsi siswa SMAN 12 Pekanbaru terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi kelas X pada tiap indikator-indikator pendekatan saintifik dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Siswa terhadap Pendekatan Saintifik pada tiap Indikator

Aspek Indikator Pendekatan Saintifik	Rata-rata (kategori) Kelas			Rata- Rata (kategori)
	X MIA 1	X MIA 3	X MIA 5	
Mengamati	4,0 (Baik)	4,1 (Baik)	4,1 (Baik)	<b>4,1</b> (Baik)
Menanya	3,6 (Cukup)	3,7 (Baik)	3,7 (Baik)	<b>3,7</b> (Baik)
Mengumpulkan informasi	4,2 (Baik)	4,0 (Baik)	4,2 (Baik)	<b>4,1</b> (Baik)
Mengasosiasi/Menalar	3,9 (Baik)	3,9 (Baik)	4,0 (Baik)	<b>3,9</b> (Baik)
Mengkomunikasikan	3,4 (Cukup)	3,5 (Cukup)	3,4 (Cukup)	<b>3,4</b> (Cukup)
<b>Rata-Rata</b>				<b>3,8</b> (Baik)

Berdasarkan Tabel 6 rata-rata persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi yaitu 3,8 dengan kategori baik, dari ke lima indikator pendekatan saintifik rata-rata persepsi siswa terendah adalah indikator pada mengkomunikasikan yaitu 3,4 dengan kategori cukup, yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengomunikasikan pemahaman ataupun hasil diskusi, dan rata-rata persepsi siswa tertinggi adalah indikator Mengamati dan mengumpulkan informasi dengan kategori baik yaitu 4,1 yang menunjukkan siswa sudah mampu mengamati media/gambar dan penjelasan guru serta mampu mengumpulkan berbagai informasi mengenai materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah dapat melakukan langkah-langkah yang terdapat pada pendekatan saintifik seperti Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi/Menalar dan Mengkomunikasikan dengan baik sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan dapat menemukan konsep, hukum atau prinsip sains dalam proses pembelajaran, dan membuat pengetahuan yang didapat oleh siswa akan lebih lama diingat oleh siswa. Hal ini sejalan dengan Wahyu Nugraha (2013) dalam proses pembelajaran sains, siswa dituntut berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah saintifik sehingga terjadi

keseimbangan antara sains sebagai proses, salah satunya adalah sains sebagai proses berpikir seperti mengobservasi dan menganalisis kejadian.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru termasuk ke dalam kategori Baik dengan rerata 3,8. Disarankan kepada guru yang belum atau sudah menerapkan pendekatan saintifik, untuk dapat menggunakan pendekatan saintifik pada pelajaran biologi sesuai dengan lima indikator tersebut. Bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk dapat mengembangkan aspek indikator dan pada tingkat satuan pendidikan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Arief. (2007). *Memahami Pendekatan saintifik*. <http://re-searchengines.com/>. (Diakses 25 mei 2017)
- Fitri Apriani Pratiwi. 2014. *Pengaruh penggunaan model discovery learning dengan pendekatan saintifik terhadap keterampilan berpikir kritis siswa SMA*. Skripsi. Universitas tanjungpura. Pontianak
- Joko (2007). *Pendekatan saintifik*, Mizan Learning Center (MLC), Bandung
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2015/2015*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Muslich. 2008. *Dasar pemahaman dan pengembangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.'
- Wahyu Nugraha, 2013. *Studi Implementasi Lembar kerja siswa berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi materi pokok fungi terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa di MAN LAB UIN Yogyakarta*. Skripsi-Online. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta